

**HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP ORGANISASI DENGAN MINAT
MAHASISWA KEDOKTERAN UNTUK BERORGANISASI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

oleh:

VICKY SAH FRIYANI

F 100 140 241

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP ORGANISASI DENGAN MINAT
MAHASISWA KEDOKTERAN UNTUK BERORGANISASI**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

VICKY SAH FRIYANI

F 100 140 241

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing,



Siti Nurina Hakim, S.Psi, M.Si, Psikolog

NIK.689/NIDN.0625056702

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP ORGANISASI DENGAN MINAT
MAHASISWA KEDOKTERAN UNTUK BERORGANISASI**

Diajukan oleh :

VICKY SAH FRIYANI

F 100 140 241

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

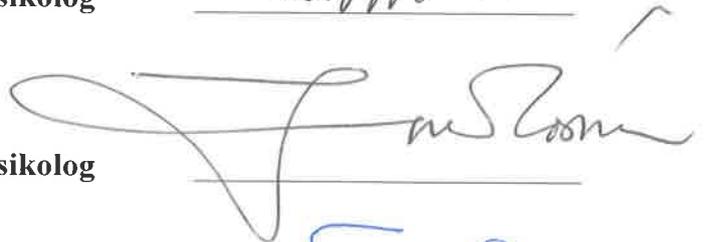
Pada hari Kamis, tanggal 19 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Penguji Utama
Siti Nurina Hakim, S.Psi, M.Si, Psikolog



2. Penguji Pendamping 1
Drs. Mohammad Amir, M.Si, Psikolog



3. Penguji Pendamping II
Setia Asyanti, S.Psi, M.Si, Psikolog



Dekan

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, Psikolog)

NIK.838/NIDN.0629037401

24067301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas , maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Juli 2018

Penulis



VICKY SAH FRIYANI

F100140241

HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP ORGANISASI DENGAN MINAT MAHASISWA KEDOKTERAN UNTUK BERORGANISASI

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat mahasiswa kedokteran untuk berorganisasi. Hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan positif antara persepsi terhadap organisasi dengan minat mahasiswa kedokteran untuk berorganisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ke II – IV berjumlah 252 orang dengan sampel 135 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling insidental dan purposive sampling. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan alat ukur berupa Skala Minat Organisasi dan Skala Persepsi Organisasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *product moment* menggunakan program bantu *SPSS for 16 windows*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0.848 dan sig. = 0.000 ($p \leq 0.01$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat mahasiswa kedokteran untuk berorganisasi. Apabila persepsi organisasi positif maka minat organisasi tinggi, namun apabila persepsi organisasi negatif maka minat organisasi rendah. Sumbangan efektif (SE) persepsi organisasi terhadap minat organisasi sebesar 71,9%, sisanya 28,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel persepsi organisasi memiliki rerata empirik yang tergolong tinggi, sedangkan variabel minat organisasi memiliki rerata empirik (RE) yang tergolong tinggi.

Kata kunci : Persepsi Organisasi, Minat Organisasi, Mahasiswa Kedokteran, Organisasi

Abstract

The purpose of this research is to know the correlation between perception toward organization with medical student's interest to organize. The hypothesis is that there is a positive relation between the perception of the organization with the interest of medical students to organize. Population in this research is medical student of Muhammadiyah University of Surakarta year II - IV amounted to 252 people with sample 135 people. The sampling technique used in this research is incidental sampling technique and purposive sampling technique. The method used is quantitative with measurement tools such as Organizational Interest Scale and Scale of Organization Perception. Data analysis was done by product moment analysis using SPSS for 16 windows help program. Based on result of data analysis for hypothesis obtained coefficient correlation r_{xy} value of 0.848 sig. = 0.000 ($p \leq 0.01$) it means there is a very significant positive relation between the perception of the organization with the interest of medical students to organize. If the positive organizational perception of organizational interest is high, but if the organization's perception is negative then the interest of the organization is low. The effective contribution (SE) of organizational perception towards the interest

of the organization is 71,9%, the rest 28,1% influenced by other factor. Variables of organizational perception have empirical mean (RE) that pertained high. While the variable of interest organization have empirical mean (RE) that pertained high.

Keywords: Perception Organization, Organizational Interests, Medical Students, Organization

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman perlu adanya memaksimalkan diri agar dapat menjadi sumber daya yang sesuai dengan perkembangan jaman. Cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan sumber daya dalam diri adalah dengan berorganisasi. Aktif dalam berorganisasi selain dapat meningkatkan percaya diri juga dapat melatih diri untuk membagi waktu antara tugas kuliah dan juga tanggungjawab organisasi (Taufan,2011).

Minat berorganisasi memiliki pengaruh besar terhadap suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dan ketika terlibat aktif didalamnya sehingga akan merasakan senang yang timbul dari adanya objek yang menarik karena minat menjadi motivasi yang tinggi dalam menunjang kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi, sehingga minat organisasi dapat ditunjukkan dari adanya indikasi seseorang dalam mengikuti suatu organisasi (Ardiansyah, 2016).

Kasus terkait minat berorganisasi diunggah dalam Harian Kompas, Kamis 18 Juni 2016 yang mengatakan bahwa tiga tahun terakhir yaitu 2014,2015,2016 UKM di sejumlah kampus sepi peminat. Mahasiswa cenderung fokus pada kegiatan akademik daripada menggeluti kegiatan bakat minat (Arminia,2016). Kurang minatnya mahasiswa dalam berorganisasi juga terjadi di kampus UMS. Minat berorganisasi mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami penurunan (Nurul,2011).

Fakultas yang dimiliki UMS ada 12, salah satu fakultas yang ada yaitu fakultas kedokteran. Tugas kuliah di fakultas kedokteran dapat dibbilang padat, sehingga tidak sedikit dari mereka yang merasa kurang istirahat dan mengeluh karena tugasnya yang terlalu padat (Chrystianti, Mustami'ah & Sulistiani 2010). Kesibukan dalam melakukan tugas kuliah membuat mahasiswa kedokteran kurang berminat dalam kegiatan organisasi, hal ini terlihat dari unit kegiatan mahasiswa

yang ada di UMS dimana jarang ditemukan adanya mahasiswa yang berasal dari fakultas kedokteran.

Persepsi mahasiswa terkait organisasi menjadi salah satu faktor yang menentukan minat mahasiswa dalam berorganisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi merupakan tanggapan langsung terkait suatu proses yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi melalui panca indera tentang lingkungan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian Ardi (2011) yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa sebesar 74,8% mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi.

Wawancara awal yang dilakukan kepada pengurus di beberapa unit kegiatan mahasiswa mengungkapkan bahwa selama ini belum ada mahasiswa dari fakultas kedokteran yang mengikuti organisasi di tingkat universitas. Sedangkan data yang diperoleh dari Gubernur Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran yaitu ada 520 mahasiswa aktif yang berada di fakultas kedokteran dan 185 mahasiswa yang bergabung dan aktif di organisasi tingkat fakultas.

Wawancara awal yang dilakukan kepada salah satu mahasiswa kedokteran berinisial F mengikuti 3 organisasi yaitu BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), TBM (Tim Bantuan Medis), IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) dimana ketiganya memiliki jabatan sebagai pengurus mengungkapkan bahwa dengan mengikuti organisasi merasa terganggu, namun semakin terganggu semakin belajar untuk berlatih membagi waktu, semakin mengerti prioritas, semakin mengerti pengorbanan, dan mendapatkan hal lain yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Sedangkan untuk wawancara awal kepada mahasiswa inisial R yang mengikuti organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) memiliki jabatan sebagai pengurus mengungkapkan bahwa dengan mengikuti organisasi tidak mengganggu waktu kuliah karena kuliah di fakultas kedokteran tidak terlalu sibuk seperti yang orang lain katakan. Namun R juga mengatakan bahwa ada beberapa temannya yang merasa dengan mengikuti organisasi menghabiskan waktu kuliahnya dan sulit membagi waktu, sehingga membuatnya tidak mengikuti organisasi apapun.

Kurangnya faktor keinginan dan kesadaran untuk berkontribusi diri dalam aktifitas kepengurusan organisasi itulah yang membuat mahasiswa menjadi

kurang berminat untuk total dalam aktifitas kepengurusan organisasi kampus. Astuti & Resminingsih (2010) mengungkapkan bahwa minat organisasi merupakan keinginan yang kuat untuk mengikuti suatu organisasi yang sifatnya berubah dan mengalami naik turun. Menurut Agus Sujanto (Suharyati,2009) faktor minat adalah faktor internal diantaranya motif, sikap, permainan, pengalaman, tanggapan, dan persepsi dan faktor eksternal. Sedangkan aspek minat organisasi adalah dorongan dari dalam yaitu kecenderungan dan juga tingginya kegairahan atau keinginan besar terhadap organisasi, motif sosial yaitu kecenderungan dalam berorganisasi yang dilakukan dalam bentuk hasrat maupun kemauan, dan motif emosional yaitu suatu komponen yang mengandung unsur emosi karena disertai dengan kepuasan dalam berpartisipasi dalam kegiatan organisasi (Crow & Crow, 1984).

Menurut Williams & Levi (2015) persepsi organisasi merupakan sebuah kolerasi yang mengakui adanya kemungkinan perubahan pengaturan akan sebuah keputusan yang akan diambil oleh individu setelah memaknai suatu organisasi dengan membandingkan ancaman sebenarnya dan juga resiko yang akan diberikan. Menurut Syam (2012) faktor persepsi organisasi adalah faktor struktural dan faktor fungsional. Sedangkan aspek persepsi organisasi menurut Sobur (2009) adalah seleksi yaitu sedikit atau banyaknya pengaruh dari luar yang didapatkan oleh alat indera dan pemahaman yang didapatkan akan suatu organisasi, interpretasi adalah sebuah arti yang didapatkan oleh seorang individu akan suatu organisasi dan aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan berorganisasi, dan pembulatan adalah suatu proses penarikan kesimpulan dan adanya tanggapan terhadap organisasi yang diterima oleh seseorang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat mahasiswa kedokteran untuk berorganisasi, untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa kedokteran terhadap organisasi, untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa kedokteran terhadap organisasi dan untuk mengetahui Sumbangan Efektif (SE) persepsi organisasi terhadap minat organisasi. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah ada

hubungan positif antara persepsi terhadap organisasi dengan minat mahasiswa kedokteran untuk berorganisasi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 252 mahasiswa tahun ke II-III fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini yaitu 135 mahasiswa dengan teknik sampling insidental yaitu teknik penentuan suatu sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang yang bersangkutan dapat digunakan sebagai sumber data dan juga teknik purposive sampling yaitu sampel yang dilakukan secara sengaja dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa fakultas kedokteran tahun ke II – III dengan jumlah 135.

Peneliti mendapatkan data dalam penelitian menggunakan alat ukur skala, yakni skala Minat Organisasi dan skala Persepsi Organisasi. Skala Minat Organisasi disusun oleh Dedi Purnando (2010) dan dimodifikasi oleh peneliti. Jumlah aitem yang digunakan untuk penelitian yaitu 40 aitem dengan validitas 0.8 dan reliabilitas 0.932. Skala Persepsi Organisasi disusun oleh peneliti dimana jumlah aitem yang digunakan untuk penelitian yaitu 28 aitem dengan validitas 0.8 dan reliabilitas 0.898.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis data *Product Moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.848 dengan signifikansi sebesar 0.000 ($p \leq 0.01$). Dari hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara minat organisasi dengan persepsi organisasi. Artinya jika seorang mahasiswa memiliki persepsi organisasi yang positif, maka minat organisasi juga tinggi. Sebaliknya, jika seorang mahasiswa memiliki persepsi organisasi yang negatif, maka minat organisasi juga akan rendah.

Hasil uji normalitas sebaran variabel minat organisasi diperoleh nilai Kolmogorof-Smirnov dengan sig (1-tailed) = 0,385 ($p > 0.05$), sebaran variabel persepsi organisasi diperoleh nilai Kolmogorof-Smirnov dengan sig (1-tailed) =

0.0615 ($p > 0.05$). Artinya kedua variabel memenuhi distribusi normal atau mewakili subjek dalam populasi. Hasil uji linearitas antara minat organisasi dengan persepsi organisasi diperoleh hasil $F_{hitung}=336.215$ dan $p = 0.554$ ($p > 0.05$) yang berarti bahwa variabel minat organisasi dan persepsi organisasi adalah korelasi yang linear.

Hasil yang didapatkan peneliti sejalan dengan pendapat Sujanto (Suharyati,2009) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat organisasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang tergolong dalam faktor internal yaitu sikap, motif, permainan, pengalaman, tanggapan, persepsi. Persepsi yang dialami seseorang menentukan pemahaman yang didapatkan terkait organisasi. Kesimpulan yang didapatkan terkait persepsi organisasi bahwa organisasi dapat bermanfaat sesuai dengan aitem nomor 17 yakni “menurut saya organisasi bermanfaat bagi mahasiswa

Ketika mahasiswa memiliki minat organisasi tinggi maka akan ada kecenderungan sikap untuk melakukan kegiatan organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Ningsih & Kusmayadi (2008) dimana minat organisasi merupakan kecenderungan sikap yang sangat berpengaruh pada seseorang untuk mengarahkan dan bertingkah laku yang mengarah perhatian tinggi kepada aktivitas organisasi.. Hal ini dapat ditunjukkan dari aitem nomor 1 yakni “saya memiliki antusias yang tinggi untuk bergabung dalam organisasi”

Minat berorganisasi selain memiliki hubungan dengan persepsi juga memiliki hubungan dengan indeks prestasi akademik, dimana indeks prestasi sendiri hasil dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil penelitian (Udayani, Agustini & Divayana 2017) adalah terdapat hubungan yang positif antara Minat Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Undiksha, dengan koefisien korelasi r sebesar 0.453 dan p sebesar 0.000 ($0 \leq 0.001$) dan kontribusi sebesar 20.5%. Sesuai dengan teori Yetti (2009) bahwa aspek minat organisasi adalah aspek kognitif dan aspek afektif. Hal ini berarti dengan mengikuti organisasi tidak membuat prestasi menurun tetapi prestasi yang dicapai tinggi, berdasarkan aitem *unfavourable*

nomer 5 yakni “Berorganisasi dapat mengganggu aktifitas kuliah saya” yang berarti berorganisasi tidak mengganggu waktu kuliah.

Hasil penelitian yang sama juga sudah dilakukan oleh Pernando (2010) bahwa tidak ada perbedaan antara kepribadian tipe A dan tipe B dalam mempengaruhi minat organisasi. Namun keduanya memenuhi ketiga aspek yang mempengaruhi minat organisasi dengan skor dimensi motif sosial tertinggi, artinya anggota KM UIN Jakarta memiliki motif sosial yang tinggi sehingga minat untuk berorganisasi juga tinggi. Hal ini sesuai dengan teori Crow & Crow (Pertiwi,dkk, 2014) bahwa faktor minat organisasi adalah faktor dari dalam, faktor emosional dan perasaan, dan faktor motif. Hal ini juga sesuai dengan aitem nomer 35 yaitu “saya senang ketika mendapat dukungan dari teman-teman untuk mengikuti organisasi”

Variabel persepsi organisasi mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 84.16 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 70. Variabel minat organisasi memiliki rerata empirik (RE) 118.78 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 100. Persepsi organisasi dalam penelitian ini memiliki sumbangan efektif (SE) sebesar 71,9% sehingga 29,1% sisanya dipengaruhi variabel lainnya. Faktor lain yang mempengaruhi minat organisasi menurut Sujanto (Suharyati,2009) selain persepsi yaitu faktor motif, faktor sikap, faktor permainan, faktor pengalaman, faktor tanggapan, dan faktor eksternal. Dapat disimpulkan bahwa persepsi organisasi dengan segala aspek yang ada di dalamnya memberi kontribusi terhadap minat organisasi sebesar 71,9%.

4. PENUTUP

Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat mahasiswa kedokteran untuk berorganisasi, artinya semakin positif persepsi mahasiswa kedokteran terhadap sebuah organisasi, semakin tinggi pula minat untuk berorganisasi, demikian sebaliknya semakin negatif persepsi mahasiswa kedokteran terhadap sebuah organisasi maka semakin rendah pula minat untuk berorganisasi.

Tingkat variabel persepsi organisasi tergolong tinggi. Artinya mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki persepsi

yang tinggi terhadap organisasi. Tingkat variabel minat organisasi tergolong tinggi. Artinya mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki minat yang tinggi terhadap organisasi. Sumbangan Efektif (SE) persepsi organisasi terhadap minat organisasi sebesar 71,9% . Artinya 71,9% persepsi organisasi mempengaruhi minat organisasi, sedangkan 28,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini memiliki kelemahan yaitu peneliti kesulitan dalam menggunakan teknik insidental dikarenakan perkuliahan dilaksanakan satu kelas dalam satu angkatan sehingga jarang ditemukan mahasiswa kedokteran berada di lingkungan kampus selain ada agenda perkuliahan, metode pengumpulan data yang digunakan hanya menggunakan skala, sehingga data yang didapatkan kurang mendalam untuk melengkapi data, dan perlu adanya penambahan teknik pengambilan sampel seperti wawancara untuk dapat lebih memperkuat data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, M. (2011). Hubungan Antara Persepsi terhadap Organisasi dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Ardiansyah, A. (2016). Pengaruh Uang Kuliah Tunggal (Ukt) terhadap Minat Berorganisasi Mahasiswa Di Lingkungan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.Ips) Fkip Universitas Lampung Tahun 2015/2016. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Arminia, A. (2016, Agustus 19). UKM di Sejumlah Kampus Sepi Peminat, Bagaimana dengan UMS?. *Pabelan-Online.com*. Diunduh dari <http://pabelan-online.com/2016/08/19/ukm-sejumlah-kampus-sepi-peminat-bagaimana-ums/>
- Astuti & Resminingsih, (2010). *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta : PT Grasindo.
- Chrystianti, Mustami'ah & Sulistiani (2010). Hubungan antara Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Akademik dengan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. *Jurnal Insan*, 12 (3), 245-269. Diunduh dari http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-3-12_3.pdf
- Crow & Crow (1984). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Bina

- Ningsih,W,S. & Kusumayadi,D. (2008). Hubungan Antara Minat Berorganisasi Dengan Asertifitas Pada Mahasiswa. *Jurnal Soul. 1* (1), 74-83. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/soul/article/view/618>
- Nurul. (2011, September 12). Ingin Konsen Kuliah, Maru Belum Ingin Berorganisasi. *Pabelan-online.com*. Diunduh dari <http://pabelan-online.com/2011/09/12/ingin-konsen-kuliah-maru-belum-ingin-berorganisasi/>
- Pernando, D. (2010). Hubungan Aspek Yang Mempengaruhi Minat Berorganisasi Antara Kepribadian Tipe A dengan Tipe B Anggota Komunitas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Pertiwi,Sulistiyawan,Rahmawati,dan Kaltsum (2014) Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*. 227-234. Diunduh dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/6063>
- Putri,C,P. (2015). Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Semarang.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Suharyati, Y (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region, 1* (2), 1-19. Diunduh dari https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2c5&q=hubungan+antara+sikap%2c+minat++dan+perilaku+manusia
- Syam, N (2012). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Udayani, Agustini & Divayana (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. *Jurnal KARMAPATI*. 6 (2). 1-10. Diunduh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/10112>
- Williams & Levi (2015). Perceptions of the Crime controllers: Modelling the influence of cooperation and data source factors. *Security Journal*, 28 (3), 252-271. Diunduh dari <https://e-resources.perpusnas.go.id:2057/docview/1700358272>
- Yetti, R. (2009). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan . *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9 (1), 17-28. Diunduh dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/118>